

ABSTRAK
STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI AVIATION SECURITY DALAM
PENANGANAN GANGGUAN KEAMANAN BANDARA
(Studi Deskriptif pada Avsec Angkasa Pura II
Bandara Internasional Minangkabau)

Oleh:
Sarah Derma Ekaputri
1210862013

Pembimbing:
Yesi Puspita, S. Sos, M.Si
Revi Marta, M.I.Kom

Aviation Security (Avsec) merupakan garis depan pertahanan dari sebuah bandara demi menjaga keamanan dan keselamatan penerbangan. Maraknya aksi terorisme belakangan ini telah mendorong peningkatan status penerbangan nusantara menjadi status kuning yang berarti pengamanan penerbangan harus ditingkatkan dua kali lipat, tak terkecuali Bandara Internasional Minangkabau (BIM). Pengamanan Penerbangan berlandaskan pada tiga unsur utama, yakni Komando, Komunikasi, dan Koordinasi. Ketiganya sangat dibutuhkan demi komunikasi yang efektif, baik dalam lingkungan internal, maupun eksternal *Avsec* BIM, demi terciptanya kondisi bandara yang kondusif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi internal *Avsec* BIM dalam penanganan keamanan bandara, serta menjelaskan implementasi strategi komunikasi organisasi yang dilakukan *Avsec* BIM dalam program penanganan gangguan keamanan bandara khususnya dalam rangka peningkatan status bandara menjadi status kuning.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori Kendali Organisasi Thompkins dan Cheney digunakan untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi yang dilakukan unit *Avsec* BIM dalam mengendalikan kegiatan pengamanan bandara, khususnya terkait peningkatan status kuning yang dikeluarkan oleh Kemenhub RI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi internal yang dilakukan oleh *Avsec* BIM telah sesuai dengan SOP yang ada, walaupun masih ada kelalaian pada beberapa aspek. Strategi komunikasi organisasi dalam menghadapi status kuning oleh *Avsec* BIM tidak hanya melibatkan pihak internal Angkasa Pura II saja, melainkan juga dari pihak-pihak eksternal antara lain TNI, POLRI, BIN, dan juga pihak *Airlines*. *Avsec* BIM masih harus berbenah diri dalam menghadapi hambatan dalam komunikasi berupa gangguan psikologis, rintangan fisik, rintangan kerangka berpikir, dan rintangan budaya agar dapat memenuhi standar rekomendasi dari ICAO dan mengoptimalkan pelayanan terhadap pengguna jasa bandara.

Kata Kunci: Komunikasi Internal, Strategi Komunikasi Organisasi, Avsec BIM

ABSTRACT
ORGANIZATIONAL COMMUNICATION STRATEGY OF AVIATION
SECURITY IN HANDLING AIRPORT SECURITY INTERFERENCE
(Descriptive Study on Avsec Angkasa Pura II
Minangkabau International Airport)

By:
Sarah Derma Ekaputri
1210862013

Supervisor:
Yesi Puspita, S. Sos, M.Si
Revi Marta, M.I.Kom

Aviation Security (Avsec) is the front-liner of an airport in order to protect flight safety and security. Many terrorism action happened recently have pushed the enhancement of flight status in archipelago into yellow, which means the security should be double enhanced. No exception for Minangkabau International Airport (hereinafter referred as BIM). Basically, Flight Security were based on three main elements, Command, Communication, and Coordination. All of these are really necessary to reach the effective communication that is required in internal and external of Avsec BIM to get the condusiveness in the airport. This research aims to describe Avsec BIM internal communication in handling airport security interference, and to explain the implementation of organizational communication strategy applied by Avsec BIM in airport security program, especially in order to enhancement of flight status into yellow.

This research uses descriptive qualitative method. Data collecting technic by interview, observation, and documentation. Organization Control Theory by Thompkins and Cheney used to know the organizational communication strategy by Avsec BIM in controlling airport security activity, especially related to the enhancement of flight status by the ministry of transportation RI.

The result of the research shows that internal and external communication of Avsec BIM already comply to the SOP, though there're still some negligences in several aspects. Organizational communication strategy in facing yellow status is not only involving internal parts of Angkasa Pura II, but also with the external parts such as TNI, POLRI, BIN, and Airlines. Avsec BIM still have to tidy up in order to face some communication obstacles, like psychological disturbances, physical barriers, framework barriers, and cultural barriers to comply the recommendations from ICAO standards and optimize service to the airport services.

Key Words: Internal Communication, Organizational Communication Strategy, BIM Avsec